

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta resiko kedepan selama rentang waktu bulan Januari hingga Maret (Triwulan I) tahun 2026 di Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut :

1. Januari 2026

- Indeks Perkembangan Harga (IPH) Minggu ke-1 Januari 2026 sebesar -4,01 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH di Kabupaten Tegal, yaitu cabai merah, cabai rawit dan bawang merah.
- Indeks Perkembangan Harga (IPH) Minggu ke-2 Januari 2026 sebesar -3,99 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH di Kabupaten Tegal, yaitu cabai merah, cabai rawit dan bawang merah.
- Indeks Perkembangan Harga (IPH) Minggu ke-3 Januari 2026 sebesar -4,41 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH di Kabupaten Tegal, yaitu cabai merah, cabai rawit dan bawang merah.
- Indeks Perkembangan Harga (IPH) Minggu ke-4 Januari 2026 sebesar -4,55 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH di Kabupaten Tegal, yaitu cabai merah, cabai rawit dan bawang merah.

2. Februari 2026

- Indeks Perkembangan Harga (IPH) Minggu ke-1 Februari 2026 sebesar 4,40 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH di Kabupaten Tegal, yaitu cabai rawit, daging sapi, dan cabai merah.
- Indeks Perkembangan Harga (IPH) Minggu ke-2 Februari 2026 sebesar 4,08 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH di Kabupaten Tegal, yaitu cabai rawit, daging sapi, dan cabai merah.
- Indeks Perkembangan Harga (IPH) Minggu ke-3 Februari 2026 sebesar 4,60 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH di Kabupaten Tegal, yaitu cabai rawit, cabai merah, dan daging sapi.
- Indeks Perkembangan Harga (IPH) Minggu ke-4 Februari 2026 sebesar 4,55 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH di Kabupaten Tegal, yaitu cabai rawit, cabai merah dan daging sapi.

3. Maret 2026

- Indeks Perkembangan Harga (IPH) Minggu ke-1 Maret 2026 sebesar -0,09 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH di Kabupaten Tegal, yaitu daging sapi, cabai merah, dan daging ayam ras.
- Indeks Perkembangan Harga (IPH) Minggu ke-2 Maret 2026 sebesar 0,17 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH di Kabupaten Tegal, yaitu cabai rawit, beras, dan telur ayam ras.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Selama Triwulan I Tahun 2026 (Januari-Maret), perkembangan harga di Kabupaten Tegal menunjukkan kecenderungan meningkat pada beberapa komoditas strategis, khususnya bahan pangan pokok. Berdasarkan data Indeks Perkembangan Harga (IPH) dan hasil pemantauan lapangan, komoditas yang dominan memberikan andil terhadap inflasi daerah meliputi cabai rawit, cabai merah, dan daging sapi. Peningkatan harga tersebut terutama dipengaruhi oleh

meningkatnya permintaan masyarakat menjelang hari besar keagamaan puasa Ramadhan 1447H.

Berdasarkan hasil pemantauan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, permasalahan utama pada Triwulan I Tahun 2026 meliputi:

- Petani mengalami gagal panen akibat faktor cuaca/curah hujan yang tinggi yang mengakibatkan berkurangnya stok komoditas terutama komoditas cabai.
- Terjadinya penurunan produksi serangan OPT (Organisme Pengganggu Tumbuhan) akibat cuaca ekstrem/hujan terus menerus sehingga petani tidak petik bersamaan dengan keadaan Bulan Ramadhan.
- Pasokan dari Jawa Timur sedikit karena belum memasuki musim panen.
- Banjir di Demak mengakibatkan distribusi daging sapi dari Jawa Timur menjadi terhambat.
- Peningkatan permintaan masyarakat dibulan suci Ramadhan 1447 H.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Tegal Triwulan I 2026 dilaksanakan melalui pendekatan Strategi 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif) sebagai berikut:

- Keterjangkauan Harga

Upaya yang dilaksanakan adalah dengan Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM)/Operasi Pasar Murah (OPM) dilaksanakan dalam rangka mengoptimalkan stabilisasi pasokan dan harga pangan serta pengendalian inflasi di Kabupaten Tegal. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain :

- Gerakan Pangan Murah (GPM) yang telah dilaksanakan sebanyak 3 kali kegiatan di Desa Trayeman, Pasar Trayeman dan Keluarahan Kudaile;
- Kios Pangan Murah (KPM) yang telah dilaksanakan sebanyak 1 kali;
- Subsidi Harga Komoditas Cabai.
- Ketersediaan Pasokan
- Bupati memimpin pemantauan harga dan ketersediaan bahan pokok dipasar dan mall sebanyak dua kali pada bulan Februari dan Maret 2026;
- Pemantauan harga dan stok komoditas pokok di Pasar Trayeman setiap hari melalui aplikasi SP2KP;
- Pemantauan ketersediaan pangan dilakukan di distributor dan pasar untuk mengantisipasi kelangkaan stok yang dapat berpengaruh pada kenaikan inflasi;
- Penyaluran bantuan prasarana pertanian.
- Kelancaran Distribusi
- Fasilitasi transportasi, bongkar muat dan pengemasan dalam pelaksanaan kegiatan GPM
- Pelaksanaan program mudik gratis dengan menyediakan 5 unit bus dalam rangka mengurangi kepadatan arus mudik untuk mendukung kelancaran distribusi
- Kegiatan pemeliharaan rutin jalan pada beberapa ruas strategis sebagai upaya menjaga kelancaran mobilitas masyarakat serta mendukung distribusi barang dan jasa

Komunikasi Efektif

- Rapat koordinasi TPID setiap Senin bersama Kemendagri Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi
- Rapat koordinasi TPID Kabupaten Tegal yang dilaksanakan minimal satu bulan sekali
- Publikasi informasi harga pangan melalui media sosial dan kanal informasi pemerintah daerah
- Pengadaan internet di lingkungan Pemerintah Daerah untuk mendukung pelaksanaan publikasi dan informasi
- High Level Meeting (HLM) TPID Kabupaten Tegal sebagai forum evaluasi lintas sektor

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan selama triwulan I terkait pengendalian inflasi, maka hasil evaluasinya adalah:

Bupati Tegal telah menerbitkan Surat Edaran Bupati tanggal 12 Maret 2026 Nomor 100.3.4.2/431-1/3-01.04 untuk pengendalian inflasi di Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1447 H. Adapun Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Tegal selama Triwulan I Tahun 2026 secara umum berjalan efektif dalam menahan laju kenaikan harga. Namun, tekanan inflasi akibat faktor cuaca dan peningkatan permintaan masih menjadi tantangan utama, sehingga diperlukan penguatan koordinasi dan intervensi pasar yang lebih intensif. Pemerintah harus terus memantau distribusi dan ketersediaan komoditas utama agar kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi terutama menjelang HBKN.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk memperkuat upaya pengendalian inflasi di Kabupaten Tegal ke depan, direkomendasikan beberapa langkah strategis sebagai berikut:

- Mendorong peningkatan produksi komoditas strategis melalui bantuan sarana produksi serta pelatihan dan pendampingan untuk para petani
- Mengoptimalkan pengelolaan cadangan pangan untuk menjaga stabilisasi harga pada saat terjadi gejolak harga
- Memperkuat koordinasi dengan berbagai pihak untuk menjaga stabilisasi harga di tingkat konsumen. Dengan stok yang cukup, distribusi lancar, pengawasan yang konsisten merupakan salah satu upaya mencegah terjadinya kelangkaan dan lonjakan harga
- Memperkuat sinergi antar perangkat daerah dan antar stakeholders dalam rangka menjaga stabilitas harga dan pasokan